

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara media sosial dengan akhlak siswa Madrasah Aliyah Wonoyoso Kebumen. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 pada uji T pada hasil uji regresi linier berganda, yang berarti nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengaruh variabel X (media sosial) terhadap variabel Y (akhlak siswa), yaitu sebesar 20%. Hal ini dilihat dari nilai R square sebesar 0,202 yang dapat diartikan bahwa 20% variasi dalam akhlak siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial (variabel X), sedangkan 75% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil pengujian setiap indikator dari media sosial yakni indikator alokasi waktu, penggunaan dan dampak media sosial terhadap akhlak sebagai berikut:
 - a. Tidak ada pengaruh alokasi waktu media sosial terhadap akhlak siswa MA Salafiyah wonoyoso, ini dibuktikan berdasarkan hasil uji

t dengan sig. sebesar 0,35, $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis H2, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima. Adapun pengaruh alokasi waktu media sosial memberikan sumbangan 2,4% dari 20% pengaruh secara simultan

- b. Untuk pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak, nilai signifikansi pada uji t yang diperoleh adalah 0,01, $< 0,05$. Ini menunjukkan bahwa pada hipotesis H3, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa MA Salafiyah Kebumen. Adapun pengaruh penggunaan media sosial memberikan sumbangan 11,6% dari 20% pengaruh secara simultan
- c. Terakhir, pengaruh dampak media sosial terhadap akhlak mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,05, yang sama dengan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis H4, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima, yang berarti tidak ada pengaruh dampak media sosial terhadap akhlak siswa MA Salafiyah Kebumen. Adapun pengaruh dampak media sosial memberikan sumbangan 6,2% dari 20% pengaruh secara simultan.

B. Saran-saran

1. Pihak sekolah dapat mempertahankan peraturan yang sudah ada di sekolah tentang penggunaan smartphone agar siswa tidak menggunakan media sosial selama pelajaran.
2. Untuk orang tua, diharapkan orang tua menjadikan media sosial sebagai salah satu fasilitas yang dapat membentuk proses pendewasaan nilai moral anak khususnya nilai moral sosial serta orang tua dapat mendampingi anaknya mengenali karakteristik layanan teknologi informasi yang digunakan khususnya media sosial.
3. Bagi siswa hendaknya, Siswa harus dapat mengatur waktu mereka di media sosial dan memilih aktivitas yang baik dan buruk.
4. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian tentang hal-hal lain yang dapat mempengaruhi akhlak, seperti, faktor lingkungan keluarga hingga pendidikan non formal dan sebagainya.

C. Kata Penutup

Peneliti berharap perlunya penelitian secara mendalam terkait akhlak, terutama dalam konteks Pendidikan, karena nilai-nilai moral sangat berperan dalam pembentukan karakter siswa. Melalui penelitian yang lebih lanjut, dapat mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa, dari lingkungan keluarga hingga pendidikan formal dan non-formal. Serta dapat membantu pendidik merancang program untuk memperkuat pembentukan akhlak siswa, serta memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang dalam menerapkan pendidikan akhlak di sekolah. Hal ini penting untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, serta menciptakan individu beretika dan berkontribusi positif bagi Masyarakat. Sehingga perlu penelitian mendalam mengenai akhlak, agar para siswa siap menghadapi tantangan abad 21.